

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kota yang menjadi Kota IHK di Provinsi Maluku adalah Kota Tual, Kota Ambon dan Kabupaten Maluku Tengah. Kabupaten Maluku Tenggara sebagai Sister City dari Kota Tual, sehingga perhitungan Inflasi Kabupaten Maluku Tenggara mengikuti perhitungan Inflasi Kota Tual.

Inflasi Year on Year (YoY) Kabupaten Maluku Tenggara bulan April 2025 sebesar 1,36% sedangkan Inflasi Year on Year (YoY) Nasional bulan April 2025 sebesar 1,95%, Inflasi Year on Year (YoY) Kabupaten Maluku Tenggara bulan Mei 2025 sebesar 0,81 % sedangkan Inflasi Year on Year (YoY) Nasional bulan Mei 2025 sebesar 1,60% , Inflasi Year on Year (YoY) Kabupaten Maluku Tenggara bulan Juni 2025 sebesar 1,85% sedangkan Inflasi Year on Year (YoY) Nasional bulan Juni 2025 sebesar 1,87%.

Inflasi Tahun Kalender/Year to Date (YtD) Kabupaten Maluku Tenggara bulan April 2025 sebesar 1,61% sedangkan Inflasi Tahun Kalender/Year to Date (YtD) Nasional bulan April 2025 sebesar 1,56% , Inflasi Tahun Kalender/Year to Date (YtD) Kabupaten Maluku Tenggara bulan Mei 2025 sebesar 3,11% sedangkan Inflasi Tahun Kalender/Year to Date (YtD) Nasional bulan Mei 2025 sebesar 1,19%, Inflasi Tahun Kalender/Year to Date (YtD) Kabupaten Maluku Tenggara bulan Juni 2025 sebesar 4,56% sedangkan Inflasi Tahun Kalender/Year to Date (YtD) Nasional bulan Juni 2025 sebesar 1,38%.

Inflasi Bulanan/Month to Month (MtM) Kabupaten Maluku Tenggara bulan April 2025 sebesar 1,31% , sedangkan Inflasi Bulanan/Month to Month (MtM) Nasional bulan April 2025 sebesar 1,17%. Inflasi Bulanan/Month to Month (MtM) Kabupaten Maluku Tenggara bulan Mei 2025 sebesar 1,48% sedangkan Inflasi Bulanan/Month to Month (MtM) Nasional bulan Mei 2025 sebesar -0,37% (deflasi). Inflasi Bulanan/Month to Month (MtM) Kabupaten Maluku Tenggara bulan Juni 2025 sebesar 1,41%, sedangkan Inflasi Bulanan/Month to Month (MtM) Nasional bulan Juni 2025 sebesar 0,19 % .

Pada bulan April 2025 Inflasi YoY terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 8 (delapan) indeks kelompok pengeluaran yaitu: kelompok kesehatan sebesar 14,23%; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,69%; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,40%; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,89%; kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,47%; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,49%; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,14%; dan kelompok transportasi sebesar 0,12%.

Pada bulan Mei 2025 Inflasi YoY terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 8 (delapan) indeks kelompok pengeluaran , yaitu : kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,90%; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 7,18%; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 4,00%; kelompok Kesehatan sebesar 14,37%; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,19%; kelompok Pendidikan sebesar 0,08%; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,71%; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,01%.

Pada Bulan Juni 2025 Inflasi YoY terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh

naiknya 8(delapan) indeks kelompok pengeluaran yaitu: kelompok Kesehatan sebesar 14,23%; kelompok perumahan,air,Listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 7,18%; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 4,42%; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,10%; kelompok makanan,minuman dan tembakau sebesar 1,07%; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,75%; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,71%; kelompok informasi,komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,08% dan kelompok Pendidikan sebesar 0,08%.

Pada bulan April 2025 penyumbang utama andil Inflasi YoY di Kabupaten Maluku Tenggara menurut kelompok pengeluaran adalah makanan,minuman dan tembakau 0,54%, perawatan pribadi & jasa lainnya 0,27%, perumahan,air listrik dan bahan bakar rumah tangga 0,30%, Kesehatan 0,13%, perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,10%, pakaian dan alas kaki 0,03%, transportasi 0,02% dan penyumbang utama andil deflasi YoY di Kabupaten Maluku Tenggara menurut kelompok pengeluaran adalah informasi komunikasi dan jasa keuangan serta rekreasi olah raga dan budaya masing masing sebesar -0,02%.

Pada bulan Mei 2025 penyumbang utama andil Inflasi YoY di Kabupaten Maluku Tenggara menurut kelompok pengeluaran adalah perumahan,air,Listrik dan bahan bakar rumah tangga 1,12 %, perawatan pribadi dan jasa lainnya 0,21%, perlengkapan,peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,16%, Kesehatan 0,13%, pakaian dan alas kaki serta penyediaan makanan dan minuman/restoran masing masing sebesar 0,05% dan informasi komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,01%. Penyumbang utama andil Deflasi YoY di Kabupaten Maluku Tenggara menurut kelompok pengeluaran adalah transportasi -0,14%, rekreasi olahraga dan budaya -0,03%.

Pada bulan Juni 2025 penyumbang utama andil Inflasi YoY di Kabupaten Maluku Tenggara menurut kelompok pengeluaran adalah perumahan,air, Listrik dan bahan bakar rumah tangga 1,12%, makanan, minuman dan tembakau 0,43%, perlengkapan,peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga 0,17%, perawatan pribadi dan jasa lainnya 0,15%, Kesehatan 0,13%, penyediaan makanan dan minuman/restoran 0,05% dan pakaian dan alas kaki 0,04%. Penyumbang utama Deflasi YoY di Kabupaten Maluku Tenggara menurut kelompok pengeluaran adalah transportasi sebesar -0,22%, rekreasi olahraga dan budaya sebesar -0,02%

Kabupaten Maluku Tenggara tidak termasuk daerah IHK (Indeks Harga Konsumen) sehingga yang dihitung adalah IPH (Indeks Perkembangan Harga). Indeks Perkembangan Harga di Kabupaten Maluku Tenggara sebagai berikut:

INDEKS PERKEMBANGAN HARGA (IPH)
KABUPATEN MALUKU TENGGARA
PERIODE APRIL - JUNI 2025

NO	BULAN	MINGGU	IPH	KOMODITI ANDIL PERUBAHAN HARGA	KETERANGAN
1	APRIL	M1			LIBUR
	2025	M2	1,01	CABAI MERAH(0.5052), CABAI RAWIT(0.3797), BAWANG MERAH (0.1667)	
		M3	0,98	CABAI MERAH(0.4726), CABAI RAWIT(0.3797), BAWANG MERAH (0.1667)	

		M4	0,61	CABAI MERAH(0.2581), CABAI RAWIT(0.2039), BAWANG MERAH (0.1089)	
2	MEI	M1	1,95	BERAS(0.9379),CABAI MERAH (0.4609),CABAI RAWIT (0.4024)	
	2025	M2			LIBUR
		M3	1,26	BERAS(0.9379),CABAI MERAH (0.26),CABAI RAWIT (0.1564)	
		M4	1,10	BERAS(0.8979),CABAI MERAH (0.1889),CABAI RAWIT (0.1618)	
		M5	1,20	BERAS(0.8835),CABAI MERAH (0.272),CABAI RAWIT (0.2274)	
3	JUNI	M1	- 0,65	CABAI MERAH(-0.7307),CABAI RAWIT (-0.5702),DAGING AYAM RAS(-0.0883)	
	2025	M2	-0,13	CABAI MERAH(-0.4284),CABAI RAWIT (-0.3999),DAGING AYAM RAS(-0.0883)	
		M3	0,21	BERAS(0.883),MINYAK GORENG (0.0459),SUSU BUBUK (0.0028)	
		M4	0,09	BERAS(0.883),MINYAK GORENG (0.0459),SUSU BUBUK (0.0028)	

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Indikator Ekonomi Makro Kabupaten Maluku Tenggara menetapkan tingkat Inflasi untuk tahun 2025 sebesar $2\% \pm 1$ (Koreksi [ada pelaporan Triwulan II, bukan $3\% \pm 1$, seharusnya $2\% \pm 1$]) dan target Inflasi secara Nasional untuk tahun 2025 adalah $2\% \pm 1$. Jika dibandingkan dengan inflasi secara Nasional maka inflasi YoY bulan April 2025 di Kabupaten Maluku Tenggara dibawah inflasi Nasional dimana Inflasi Kabupaten Maluku Tenggara 1,36% sementara Inflasi Nasional 1,95 %.

Pada bulan Mei 2025 Inflasi YoY Kabupaten Maluku Tenggara sebesar 0,81% lebih rendah dari Inflasi Nasional yang sebesar 1,60%

Bulan Juni 2025 Inflasi Kabupaten Maluku Tenggara sebesar 1,85% berada dibawah Inflasi Nasional sebesar 1,87%.

Indeks Perkembangan Harga (IPH) komoditi Cabai Merah, Cabai Rawit, Bawang Merah mengalami Kenaikan (Inflasi) pada M2,M3, dan M4 April 2025, hal ini disebabkan karena pengaruh cuaca dimana curah hujan sangat tinggi.

Pada M1, M3, M4 dan M5 IPH bulan Mei 2025 terjadi Inflasi pada komoditi Cabai Merah, Cabai Rawit, yang dipengaruhi oleh curah hujan yang sangat tinggi sementara inflasi pada komoditi beras disebabkan oleh berkurangnya pasokan akibat dari tidak beredarnya beras SPHP.

Pada M1, dan M2 bulan Juni 2025 terjadi Deflasi pada komoditi Cabai Merah, Cabai Rawit,

dan daging ayam ras karena adanya penambahan pasokan dari luar Maluku Tenggara. Sedangkan pada M3 dan M4 Juni 2025 terjadi Inflasi pada komoditi beras, minyak goreng dan Susu bubuk akibat kurangnya pasokan serta belum tersalurnya beras SPHP.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Maluku Tenggara pada Triwulan II 2025 difokuskan pada menjaga stabilitas harga pangan, ketersediaan pangan pokok, distribusi bahan pokok keseluruh pelosok desa/ohoi di Kabupaten Maluku Tenggara dan peningkatan keterjangkauan internet diseluruh wilayah Kabupaten Maluku Tenggara. Kegiatan - kegiatan dalam rangka pengendalian Inflasi pada Triwulan II antara lain :

1. Dalam Upaya menjaga keterjangkauan harga Tindakan yang dilakukan yakni Pendataan harga secara rutin pada distributor oleh Dinas Perindagnaker dan melakukan pemantauan stok pasokan harga pangan terhadap pasar tradisional ritel modern dan Gudang bulog.
2. Dalam menjaga ketersediaan stok tindakan yang dilakukan oleh Dinas Pertanian melalui Pemantauan tanaman bawang merah dan cabai dilokasi sentra produksi ohoi Yafawun Sementara Upaya Stabilitas produksi melalui :
 - a. Pembinaan teknis dan pendampingan petani guna menjaga produksi.
 - b. Optimalisasi system pelaporan produksi
 - c. Mengatur jadwal tanam
 - d. Koordinasi/Kerjasama antar daerah untuk menjaga stabilisasi guna memenuhi kebutuhan .
3. Peran bulog melalui :
 1. Pengelolaan Cadangan Beras Pemerintah (CBP) yang cukup tersedia untuk intervensi pemerintah dalam pengendalian harga.
 2. Penyaluran beras bantuan pangan yang diberikan sebagai tambahan bantuan kepada penerima Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).
4. Dinas Ketahanan Pangan dengan kebijakan yang telah dilakukan yakni:
 - a. Dinas ketahanan pangan secara rutin menyampaikan Laporan Neraca Pangan Daerah dalam rangka memantau ketersediaan stok pangan di Maluku Tenggara.
 - b. Himbauan Pemerintah melalui Surat Edaran Bupati MalukuTenggara Nomor : 521/2794 Tahun 2024 tentang Gerakan Jumat Tanpa Nasi (Friday No Rice) yang bertujuan mengurangi ketergantungan terhadap beras, penangan inflasi, peningkatan produksi pangan local, mendorong pertumbuhan ekonomi Masyarakat dan untuk Masyarakat ketersediaan pangan lokal ditingkat keluarga agar menjamin peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui B25A (Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman)
5. Kelancaran Distribusi diupayakan oleh Dinas Perhubungan melalui :
 - a. Pemanfaatan Hibah transportasi pedesaan guna kelancaran distribusi dari pusat produksi pertanian kepasar.
 - b. Tol Laut yang melayani daerah 3T dengan Pelabuhan singgah yakni Pelabuhan Elat yang terletak di Kecamatan Kei Besar, sekali dalam sebulan.
6. Komunika yang efektif. Upaya yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika:
 - a. Koordinasi dengan dinas terkait sehubungan dengan perkembangan harga barang kebutuhan pokok untuk selanjutnya disampaikan dalam bentuk Flyer dan disebarakan melalui media sosial.

Penyediaan aplikasi harga dan stok barang

- b.
- c. Penyebaran informasi himbauan belanja bijak melalui media sosial.
- 7. Rapat koordinasi dilaksanakan dengan menghasilkan rekomendasi antara lain:
 - a. Setiap anggota TPID agar lebih aktif dalam melaksanakan 9 (Sembilan) Upaya pengendalian inflasi
 - b. Setiap kegiatan pengendalian inflasi harus memberikan dampak yang baik bagi Masyarakat
 - c. Perkuat konsumsi pangan local
 - d. Tingkatkan inovasi
 - e. Bangun konektivitas antar DISKOMINFO dan DISPERINDAG untuk penyampaian informasi harga pasar
 - f. Wajib hadir pada rapat TPID yang telah terjadwal.
- 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi terhadap kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Maluku Tenggara yakni:

- 1. Meskipun dilakukan Efisiensi Anggaran tetapi dukungan penganggaran pada SKPD anggota TPID dalam pengendalian inflasi terutama untuk pengembangan komoditi pertanian dan Penanganan pupuk bersubsidi sehingga dapat meningkatkan jumlah produksi pertanian yang selama ini lebih maksimal.
- 2. Pengelolaan pertanian berbasis lingkungan tetap dilakukan sebagai upaya peningkatan produksi dan keberlanjutan produksi secara alami(kelanjutan dari program PABELLING 2024).
- 3. Dukungan terhadap penyediaan pangan lokal pada Dinas Pertanian berupa penanaman cabai dan Bawang Merah dalam upaya pengendalian tingginya harga cabai dan bawang merah mengalami hambatan karena tingginya curah hujan.
- 4. Kebijakan pemerintah dalam hal pemberian rekomendasi bagi nelayan untuk pembelian BBM bersubsidi, sehingga biaya produksi dapat ditekan
- 5. Pendampingan pada kelompok penerima bantuan sarana prasarana penangkapan perikanan sehingga produksi tetap/stok tetap ada.
- 6. Kelancaran distribusi melalui hibah transportasi darat dan laut tetap dilakukan pada setiap tahun anggaran, untuk mendukung transportasi hasil petani ke pasar.
- 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Maluku Tenggara yakni :

- 1. Efisiensi Anggaran yang dilakukan oleh pemerintah dan dialihkan untuk pengendalian inflasi daerah harus digunakan seefektif mungkin .
- 2. Kerjasama antar daerah yang telah dijajaki yakni dengan Pemerintah Kabupaten Maluku Tengah dan Kota Tual harus segera direalisasikan terutama dalam hal penyediaan komoditi penyebab Inflasi yakni cabai merah, cabai rawit dan bawang merah.
- 3. Operasi Pasar secara rutin dan sistematis melibatkan aparat hukum, dengan menggunakan standar ukuran secara umum (mis :kilogram)
- 4. Sidak terhadap distributor
- 5. Ketersediaan data terbaru kesesuaian harga barang terus dioptimalkan
- 6. Program yg bersamaan diselaraskan agar lebih efisien. Penyelarasan program OPD oleh Bappelitbangda bagi program yg sama.
- 7. Penyebarluasan informasi melibatkan media sosial instansi vertikal. Update hargabarang

dari Disperindag disampaikan.

8. Peningkatan koordinasi antara TPID dan TP2DD
9. Swasembada padi gogoh dan jagung menggunakan dana desa (perlu pembinaan dan pendampingan)
10. Pemda dan Bulog melaksanakan operasi pasar keliling dan segera berkoordinasi untuk penyediaan beras SPHP
11. BPOM dan Aparat Penegak Hukum melakukan razia terhadap barang kadaluarsa.